

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruas jalan Simpang Bypass Lubuk Begalung sampai Simpang Gadut memiliki nilai rata-rata IRI pada arah ke Solok sebesar 2,89 dengan kondisi baik, sedangkan arah ke Padang memiliki nilai rata-rata IRI sebesar 3,21 dengan kondisi baik. Berdasarkan nilai IRI yang didapat untuk kondisi pada ruas jalan ini yaitu 90% kondisi baik dan 10% kondisi sedang. Terjadinya Peningkatan kondisi jalan pada jalur arah ke Solok yang signifikan antara data IRI PUPR dan data IRI Roadlab Pro yang diuji dengan menggunakan t-Test: *Two-Sample Assuming Equal Variances* dengan hasil uji menunjukkan P-value $< \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak dan digunakan hipotesis alternatif (H_1) : $\mu_1 \neq \mu_2$
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode RCI, didapatkan nilai ruas jalan pada arah ke Solok yaitu 7,65 dengan kondisi sangat baik, umumnya rata sedangkan arah ke Padang yaitu 7,42 dengan kondisi sangat baik, umumnya rata.
3. Dari kondisi yang didapat, penanganan untuk kondisi jalan pada ruas ini berupa pemeliharaan rutin. Akan tetapi terdapat perbedaan antara data PUPR dan Roadlab Pro pada jalur arah ke Padang, untuk data PUPR program penanganannya berupa pemeliharaan berkala atau rehabilitas sedangkan Roadlab Pro berupa pemeliharaan rutin. Dilakukan uji hipotesis pada jalur arah ke Padang menggunakan t-Test: *Two-Sample Assuming Equal Variances*, pada hasil uji menunjukkan P-value $< \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak dan digunakan hipotesis alternatif (H_1) : $\mu_1 \neq \mu_2$.

5.2. SARAN

1. Pada saat survei untuk jarak yang ingin disurvei harus melebihi titik/*stationing* yang diinginkan. Hal ini dikarenakan aplikasi menghitung nilai IRI setelah jarak 100 meter.
2. Survei sebaiknya dilakukan saat lalu lintas tidak ramai kendaraan agar laju kendaraan tetap stabil dan aplikasi dapat menghitung dengan jelas.
3. Lakukan uji coba terlebih dahulu sebelum melakukan survei yang sebenarnya.
4. Lakukan survei sesuai prosedur metode NAASRA
5. Pada arah ke Padang yang sebagian besar merupakan perkerasan kaku, untuk program penanganan sebaiknya dilakukan program penanganan pemeliharaan berkala/rehabilitas

